

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam proses belajar, buku teks adalah salah satu sumber belajar bagi siswa yang merupakan alat pendidikan fungsional, dimana dengan membaca buku, anak secara langsung atau tidak langsung dapat memperoleh nilai-nilai positif bagi pembentukan dirinya. Disamping itu buku juga merupakan alat pengendali bagi pertumbuhan dan perkembangan anak dari pengaruh-pengaruh negatif.¹

Dari gambaran tersebut, bahwa buku teks sebagai salah satu sumber belajar yang mempunyai nilai yang sangat strategis dan praktis sebagai sarana untuk meningkatkan keterlibatan siswa adalah dengan adanya buku teks atau bahan pelajaran, yang mana dapat membuka wawasan seorang guru dalam mengajar dan menunjang pencapaian bahan pelajaran pokok.²

Kurikulum sekolah yang sah secara teoritis menempati hierarki tujuan pendidikan nasional. Dalam UU no 20 tahun 2003 dijelaskan sistem pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak

¹ Abu Ahmadi, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, (Bandung : Armico, 1986), 208

² Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), 50

mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Buku teks sebagai salah satu sumber belajar yang mempunyai nilai strategis dan praktis sebagai sarana dalam menentukan atau meningkatkan prestasi belajar. Oleh karena itu agar menjamin sumber belajar tersebut adalah sumber belajar yang cocok dengan pembelajaran, maka harus memenuhi kriteria sebagai berikut : harus tersedia dengan cepat, memungkinkan siswa untuk memacu diri sendiri, harus bersifat individual, misalnya dapat memenuhi kebutuhan para siswa dalam belajar mengajar.⁴

Disamping itu dalam menentukan sumber belajar yang tepat dalam hal ini buku teks, baik buku acuan pokok maupun buku acuan lain harus dilakukan dengan cara efektif tidak hanya mempertimbangkan dari segi ekonominya saja, tapi juga harus melihat faktor-faktor sebagai berikut : latar belakang dan falsafah serta motivasi dari para pengarang buku itu dalam hubungannya dengan tujuan pendidikan di sekolah, sistematika serta metode pengungkapan persoalan, materi persoalannya harus memperhitungkan tentang isi, serta hubungannya dengan ilmu pengetahuan yang lain.

Disamping itu seorang guru harus dapat memilih buku bagi kepentingan mengajarnya dengan memperhitungkan faktor-faktor antara lain : keadaan setempat (sosial, ekonomi, kultur, adat istiadat, falsafah, dsb.), kebutuhan masyarakat (kebutuhan masyarakat akan pengetahuan baru serta

³ UU RI no 20 tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung : Citra Umbara, 2003), 7

⁴ Sujarwo, *Teknologi Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 1984), 196

hal-hal yang memberikan rangsangan bagi perkembangan anggota-anggota masyarakat), kebutuhan individual anak.

Dari gambaran diatas dapat didefinisikan bahwa kehadiran buku teks sebagai salah satu sumber belajar merupakan suatu hal yang sangat berguna bagi sarana. Untuk mengantisipasi hal tersebut, baik pemerintah maupun pihak swasta yang bergerak dibidang pendidikan melakukan upaya-upaya meningkatkan prestasi belajar diantaranya dengan menerbitkan buku-buku teks, baik itu buku teks wajib maupun buku teks lainnya. Sedangkan upaya yang dilakukan oleh seorang guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswanya yaitu dengan memiliki buku teks yang telah disediakan oleh pihak sekolah, yang gunanya untuk membantu mempermudah proses belajar mengajar serta memberikan kebebasan kepada siswanya untuk menggunakan buku acuan lain.

Menentukan buku teks yang berlaku adalah tugas Negara yang dilindungi hukum. Kini mulai diadakan persamaan buku-buku teks untuk sesuatu Negara, yang dilakukan oleh badan pengawas buku-buku teks sederhana, ada yang mengajukan daftar buku-buku yang disyahkan dan daerah dapat menyesuaikan dengan keadaannya.

Sebagai alat-alat pendidikan buku-buku itu dipilih oleh panitia yang bertanggung jawab terdiri atas beberapa ahli pendidik, pengawas, pegawai tata usaha. Mereka bebas mengajukan saran yang kemudian dibahas oleh panitianya. Tugas mereka itu sangat berpengaruh kepada kependidikan kemudian, anggota panitianya tak boleh berhubungan erat dengan penerbit,

penulisannya agar pertimbangan lebih obyektif. Pandangan pendidikan yang memegang sesuatu pelajaran akan lebih dikenal bagi buku teksnya, tetapi ada bahayanya bahwa kadang-kadang mereka segan mengubah, mengganti buku-buku lebih modern, baik karena mereka harus belajar lagi. Keuntungannya adalah uniformitet dalam pemakaian buku-buku teks ialah bahwa ongkosnya murah, dicetak dalam jumlah besar, anak didik tidak mengalami kesukaran bila harus pindah sekolah. Keberatannya ialah: kebutuhan masing-masing daerah yang mungkin berbeda-beda, sukar menyusun panitianya yang mewakili secara kompeten dan bertanggung jawab.

Beberapa pedoman dalam pemilihan buku teks antara lain : minat anak didik yang utama panitianya harus benar-benar kompeten; pandangan penerbit tentang pelaksanaan; buku sedapat mungkin bebas; ada penyelidikan lebih lanjut tentang pemakaian teks dalam isi. Susunan dan nilainya; dan masa percobaan sebelum disyahkan; yang mengajarkan pelajaran tersebut berhak memberikan komentar, pemakaian dan pemilihan buku paket sangat penting bagi pendidikan dan harus merupakan persiapan pula bagi yang akan mengajarkan.

Upaya tersebut menggambarkan betapa kuatnya keinginan dari pelaku kebijakan pendidikan untuk menentukan sumber-sumber belajar sebagai sarana dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, sehingga diharapkan dengan kehadiran buku paket tersebut dapat digunakan sebagai pendekatan alternatif dalam menentukan sumber belajar yang cocok, efektif, serta efisien dalam mencapai tujuan pendidikan.

Madrasah Ibtida'iyah Roudlotul Banat adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang berstatus “swasta” yang mana masih memerlukan perhatian demi mutu dan kualitas pendidikannya, karena masih ada keluhan dari guru atau siswa dalam menanggapi kegiatan belajar, khususnya terhadap penggunaan buku teks pelajaran bahasa arab, diantaranya tidak semua siswa siswi memahami terhadap penguasaan materi bahasa arab itu sendiri, serta ketuntasan pelajaran itu sendiri.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang ada di Madrasah Ibtida'iyah Roudlotul Banat, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap siswa ataupun guru dalam menanggapi masalah *Penggunaan Bahan Ajar “Kitab Pelajaran Bahasa Arab 2” Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas V Di Madrasah Ibtida'iyah Roudlotul Banat Pereng Sepanjang Sidoarjo Tahun Pelajaran 2009/2010*

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana ketuntasan penggunaan bahan ajar “Kitab Pelajaran Bahasa Arab 2” kelas V di Madrasah Ibtida'iyah Roudlotul Banat Pereng Sepanjang Sidoarjo Tahun Pelajaran 2009/2010?
2. Bagaimana penguasaan siswa terhadap bahan ajar “Kitab Pelajaran Bahasa Arab 2” kelas V di Madrasah Ibtida'iyah Roudlotul Banat Pereng Sepanjang Sidoarjo Tahun Pelajaran 2009/2010?

3. Bagaimana penggunaan bahan ajar “Kitab Pelajaran Bahasa Arab 2” kelas V di Madrasah Ibtida’iyah Roudlotul Banat Pereng Sepanjang Sidoarjo Tahun Pelajaran 2009/2010 ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ketuntasan penggunaan bahan ajar “kitab Pelajaran Bahasa arab 2” kelas V di Madrasah Ibtida’iyah Roudlotul Banat Pereng Sepanjang Sidoarjo Tahun Pelajaran 2009/2010
2. Untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap bahan ajar “kitab Pelajaran Bahasa arab 2” kelas V di Madrasah Ibtida’iyah Roudlotul Banat Pereng Sepanjang Sidoarjo Tahun Pelajaran 2009/2010
3. Untuk mengetahui penggunaan bahan ajar “kitab Pelajaran Bahasa arab 2” kelas V di Madrasah Ibtida’iyah Roudlotul Banat Pereng Sepanjang Sidoarjo Tahun Pelajaran 2009/2010

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menempuh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I) di IAIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Untuk melatih sekaligus menguji kemampuan penulis dalam hal penelitian karya ilmiah

3. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadikan bahan masukan bagi pendidik untuk lebih meningkatkan kualitas keilmuan agama dan menguasai bahasa arab dengan mahir
4. Pada akhirnya, penelitian ini diharapkan dapat memperluas khazanah ilmu pengetahuan, khususnya bagi civitas Akademika Fakultas Tarbiyah

E. PENEGASAN JUDUL

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang judul skripsi yang penulis susun ini, maka di sini penulis rasa untuk perlu menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, yaitu Penggunaan Bahan Ajar “Kitab Pelajaran Bahasa Arab 2” Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas V Di Madrasah Ibtida’iyah Roudlotul Banat Pereng Sepanjang Sidoarjo Tahun Pelajaran 2009/2010”.

1. *Ketuntasan pembelajaran bahasa arab:*

Ketuntasan berasal dari kata *tuntas* yang berarti Mencapai suatu tingkat penguasaan tertentu.⁵ Penguasaan secara penuh.⁶

Ketuntasan pembelajaran bahasa arab adalah : penguasaan secara penuh pada materi khususnya pada mata pelajaran bahasa arab

2. *Penguasaan Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab:*

Penguasaan : berasal dari kata *kuasa* yang memiliki arti kemampuan atau kesanggupan untuk berbuat sesuatu, mampu sekali dalam bidang ilmu.⁷

⁵ Warji, *Program belajar mengajar dengan prinsip belajar tuntas*, (Surabaya : Institut Dagang Muhtar, 1983), 12

⁶ M. Ali, *Guru dalam proses belajar mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 199.....),96

⁷ WJS. Poerwadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, 936

pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan (pengetahuan, kepandaian, dsb).⁸

Penguasaan Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab adalah : Kemampuan atau kesanggupan siswa dalam menerima materi-materi pelajaran dalam hal ini mata pelajaran bahasa arab.

3. *Kitab Pelajaran Bahasa Arab 2*.⁹ : buku teks pokok mata pelajaran bahasa arab untuk Madrasah Ibtida'iyah/ sederajat dengan materi yang dikembangkan berdasarkan standar isi 2006. diterbitkan oleh *Media Ilmu*, yang disusun oleh Hanik Mahliatussikkah S.Ag., M.Hum. dan Dra. Nur Anisah Ridwan, M.Pd. adapun ciri khas dari buku ini berisi :

a. Tanbin

Berisi catatan penting atau intisari uraian materi sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami uraian materi.

b. Kegiatan peserta didik

Berisi suatu kegiatan belajar untuk dilakukan oleh peserta didik secara kelompok maupun mandiri

c. Tugas

Berisi soal yang bisa dilakukan oleh peserta didik sebagai tugas dari guru

d. Kisah teladan

Berisi kisah-kisah teladan yang layak dijadikan rujukan dan bahan menimba pelajaran

⁸ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.

⁹ Hanik Mahliatussikkah dan Nur Anisah Ridwan, *Pelajaran Bahasa Arab 2*, (Sidoarjo: Media Ilmu, 2007)

e. Kamus istilah

Berisi penjelasan ringkas tentang istilah-istilah yang sering dipakai dalam membahas tema-tema pelajaran

f. Internalisasi budi pekerti

Suatu tabel khusus untuk menguji pemahaman dan penginternalisasian suatu nilai-nilai islami yang relevan dengan bahasa materi.

4. *Siswa Kelas V* : murid, peserta didik pada tingkatan kelas V Madrasah Ibtida'iyah Roudlotul Banat yang terdiri dari 2 kelas yaitu, kelas VA dengan jumlah 23 siswa dan VB dengan jumlah siswa 25 siswa.

5. *Madrasah Ibtida'iyah Roudlotul Banat* : adalah salah satu nama Madrasah Ibtida'iyah yang berstatus swasta dan Terakreditasi "A" yang berada di jalan A. Yani 343 desa Bebekan Pereng Sepanjang Taman Sidoarjo

Catatan :

Tentang penyebutan *Roudlotul Banat*, sebetulnya nama itu muncul pada akhir-akhir saja, tepatnya pada tahun 1964. nama tersebut mulai digunakan dan bersifat alami, dalam arti penggunaan nama itu tidak melalui suatu perbincangan atau rapat terlebih dahulu. Jadi karena pada saat itu pendidikan yang ada memang diperuntukkan khusus untuk putri. Maka dengan sendirinya nama tersebut dipakai (*Roudloh* = Taman dan *al Banat* = Kaum putri), dimana sebelumnya tidak sempat terfikir oleh para sespuh atau pendiri tentang hal-hal yang bersifat administratif.¹⁰

¹⁰ Tim penyusun bersama, *Buku panduan Pondok Pesantren Putri Roudlotul Banat*, (Sidoarjo, 2005),3

F. METODOLOGI PENELITIAN

a. Pendekatan dan jenis penelitian

Sesuai dengan masalah yang diteliti, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yang bertujuan menggali atau membangun suatu proposisi, atau membangun makna di balik realita. Peneliti berpijak dari realita atau peristiwa yang berlangsung di lapangan.¹¹ Apa yang dihadapi dalam penelitian adalah realita dunia pendidikan di MI Roudlotul Banat Pereng Sepanjang Sidoarjo. Penelitian ini berupaya memandang apa yang sedang terjadi dalam lembaga pendidikan tersebut dan melekatkan temuan-temuan yang diperoleh di dalamnya.

b. Jenis dan Sumber Data

1) Jenis Data

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.¹² Berangkat dari topik permasalahan skripsi ini maka jenis data yang relevan sebagai bahan kajian dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang tidak bisa diukur atau dinilai dengan angka secara langsung. Dalam penelitian ini yang termasuk data kualitatif adalah gambaran umum obyek penelitian antara lain: sejarah berdirinya, profil madrasah, visi misi dan tujuan madrasah, letak geografis, keadaan guru, keadaan karyawan, keadaan siswa, struktur organisasi, denah lokasi, serta keadaan sarana dan prasarana.

¹¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rajagrafindo Perkasa, 2004), 82.

¹² Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1995), 130.

2) Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh.¹³

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah:

- a) Sumber Literer (*Library Research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data teoritis dengan cara mempelajari dan membaca literatur-literatur yang ada hubungannya dengan permasalahan penelitian.
- b) Sumber Data Lapangan (*Field Research*), yaitu mencari data dengan cara terjun langsung pada obyek penelitian untuk memperoleh data yang konkrit dan akurat. Pertama, data primer yaitu sumber data pokok dalam penelitian ini. Kedua, data sekunder yaitu data kedua atau penunjang yang berkaitan dengan penelitian ini.

c. Metode Pengumpulan Data

Dalam upaya pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode yang sesuai dengan tujuan permasalahan penelitian ini. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Metode Interview

Interview adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.

Ciri utama interview adalah kontak langsung dengan tatap muka

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992), 114.

antara pencari informasi dengan sumber informasi.¹⁴ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.¹⁵ Adapun yang dipakai penulis dalam penelitian adalah interview survey, dalam rangka memperoleh data tentang sejarah Madrasah Ibtida'iyah Roudlotul Banat.

2) Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata *Dokumen*, yang artinya barang-barang tertulis. Yaitu cara yang digunakan untuk menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, foto, peraturan-peraturan, catatan dan lain sebagainya.¹⁶

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang lokasi madrasah, keadaan guru dan karyawan, keadaan sarana dan prasarana, keadaan siswa dan juga dokumen lain yang ada di sekolah.

3) Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.¹⁷ Observasi dilakukan

¹⁴ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), 165

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur* 126

¹⁶ *ibid*, 128

¹⁷ Ronny Hanitijo Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1985), 62

sesuai dengan kebutuhan penelitian mengingat tidak setiap penelitian menggunakan alat pengumpul data demikian.¹⁸

d. Teknik Analisa Data

Data-data yang diperoleh melalui teknik-teknik di atas sepenuhnya dianalisis secara kualitatif. Maka Analisis data ini dilakukan setiap saat pengumpulan data di lapangan secara simultan dan berkesinambungan. Diawali dengan proses klarifikasi data di lapangan agar tercapai konsistensi. Dilanjutkan dengan langkah abstraksi-abstraksi teoritis terhadap informasi lapangan, dengan mempertimbangkan derajat koherensi internal, logis, rasional, berhubungan faktual dan realistik.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Agar dalam penulisan skripsi ini dapat mengarah pada masalah intinya dan juga untuk mempermudah penulis, maka perlu adanya sistematika pembahasan. Adapun sistematika skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang menggambarkan isi skripsi ini secara umum yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan judul, metodologi penelitian serta sistematika pembahasan

BAB II : Landasan teori yang merupakan kerangka pikiran dasar berpijak dalam pembahasan selanjutnya yang meliputi tiga sub bab

¹⁸ Joko Subagyo, Metode Penelitian dalam teori dan praktek, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), 62

yaitu; (1) tentang Bahan ajar yang mencakup pengertian bahan ajar, karakteristik bahan ajar, jenis bahan ajar, aspek-aspek bahan ajar, dan kriteria bahan ajar, kelebihan dan kelemahan bahan ajar dalam bentuk buku, elemen-elemen bahan ajar dalam bentuk buku, keaktifan bahan ajar dalam bentuk buku (2) tentang ketuntasan dan penguasaan bahan ajar dalam pembelajaran bahasa arab yang mencakup pengertian ketuntasan penggunaan bahan ajar, penerapan ketuntasan penggunaan bahan ajar, pengertian penguasaan siswa terhadap bahan ajar, penerapan penguasaan siswa terhadap bahan ajar, (3) Tentang penggunaan bahan ajar “Kitab Pelajaran Bahasa Arab 2”.

BAB III: Laporan hasil penelitian yang mengemukakan (1) gambaran umum obyek penelitian yang terdiri dari sejarah berdirinya, profil madrasah, visi misi dan tujuan madrasah dan letak geografis, (2) kondisi umum obyek penelitian yang meliputi keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, struktur organisasi, denah lokasi, keadaan sarana dan prasarana (3) penyajian data dan analisis data yang terdiri dari ketuntasan penggunaan bahan ajar “Kitab Pelajaran Bahasa Arab 2” kelas V MI Roudlotul Banat Pereng Sepanjang, penguasaan siswa terhadap bahan ajar “Kitab Pelajaran Bahasa Arab 2” kelas V MI Roudlotul Banat pereng sepanjang dan penggunaan bahan ajar “Kitab Pelajaran

Bahasa Arab 2” kelas V MI Roudlotul Banat Pereng
Sepanjang.

Bab IV : Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.